

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Tujuan utama perusahaan adalah memaksimalkan laba. Pertumbuhan laba suatu perusahaan merupakan hal yang penting baik bagi aspek internal maupun eksternal perusahaan. Kemampuan manajemen perusahaan dalam menetapkan kebijakan untuk operasional perusahaan memegang peranan penting dalam meningkatkan laba perusahaan. Selain itu, peningkatan laba yang diperoleh merupakan contoh peningkatan produktivitas untuk setiap perusahaan. Pemangku kepentingan biasanya melakukan analisis rasio keuangan untuk menentukan kinerja masing-masing perusahaan dan untuk meramalkan berbagai keadaan perusahaan. Beberapa rasio keuangan yang dianggap dapat menentukan tingkat pertumbuhan laba, salah satunya adalah rasio likuiditas. Rasio likuiditas merupakan faktor penting bagi kelangsungan hidup suatu perusahaan. Likuiditas yang rendah berarti sulit bagi perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usaha, dan karena jaminan pinjaman investor hanya dijamin dengan sejumlah kecil aset lancar, perusahaan mungkin mengalami kesulitan dalam menarik investor. Jika suatu perusahaan berusaha untuk memaksimalkan likuiditas maka dapat mempengaruhi profitabilitas perusahaan. Semakin tinggi likuiditas, semakin baik posisi perusahaan dari sudut pandang kreditur. Hal ini dikarenakan perusahaan lebih mungkin untuk melunasi kewajibannya tepat waktu. Beberapa rasio tersebut meliputi *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Debt to Assets Ratio*.

Selain itu juga terdapat beberapa analisis spesifik, seperti memperhatikan jumlah perubahan pendapatan bersih, membantu perusahaan melihat hubungannya dengan pertumbuhan pendapatan. Perusahaan yang bergerak dalam kegiatan komersial, operasi dan non operasi.

Tetapi selain masalah internal, pertumbuhan laba juga ditentukan oleh faktor eksternal perusahaan, misalnya seperti inflasi dan pertumbuhan ekonomi. Seiring berkembangnya sistem perekonomian ke arah sistem pasar bebas mengakibatkan semakin besar dampak faktor eksternal terhadap kinerja perusahaan. Di samping itu, kemampuan perusahaan untuk menaikkan laba juga ditentukan oleh ukuran perusahaan tersebut. Dengan semakin besarnya ukuran perusahaan maka akan tersedia lebih banyak sumber daya yang bisa dimanfaatkan oleh manajer perusahaan, sehingga bisa membantu perusahaan dalam memperoleh laba yg lebih besar. Melihat pentingnya pertumbuhan laba perusahaan & banyaknya faktor-faktor yg bisa mempengaruhinya, maka tujuan penulis melakukan penelitian ini adalah untuk melihat & menganalisis faktor-faktor yg bisa mempengaruhi pertumbuhan laba perusahaan dan menganalisis hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen perusahaan BUMN kontruksi yg terdaftar pada bursa efek Indonesia.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah tersebut maka diperoleh perumusan masalah yaitu:

1. Bagaimana pengaruh parsial *Current Ratio* terhadap *Net Profit Margin* ?
2. Bagaimana pengaruh parsial *Debt to Equity Ratio* terhadap *Net Profit Margin* ?
3. Bagaimana pengaruh parsial *Debt to Assets Ratio* terhadap *Net Profit Margin*?
4. Bagaimana pengaruh simultan *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Debt to Assets Ratio* terhadap *Net Profit Margin* ?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh *Current Ratio* terhadap pertumbuhan laba BUMN konstruksi yang terdaftar di bursa efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap pertumbuhan laba BUMN konstruksi yang terdaftar di bursa efek Indonesia.
3. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh *Debt to Assets Ratio* terhadap pertumbuhan laba BUMN konstruksi yang terdaftar di bursa efek Indonesia.
4. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh simultan *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Debt to Assets Ratio* terhadap pertumbuhan laba BUMNkonstruksi yang terdaftar di bursa efek Indonesia.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

1. Dapat dijadikan referensi atau rujukan dalam penulisan karya ilmiahselanjutnya.
2. Dapat dijadikan referensi dalam pengambilan keputusan oleh pengelolapada sektor BUMN konstruksi.
3. Sebagai salah satu metode yang bisa digunakan dalam mengevaluasi pengembangan BUMN konstruksi